

**PREMANISME DAN POLITIK LOKAL “STUDI TENTANG PERAN
BLANDHONG DALAM POLITIK LOKAL DI KABUPATEN BLORA**

YUDHA ALI HASAN

Pembimbing Drs. Susilo Utomo, M.Si

Blandhong adalah orang yang pekerjaannya menebang kayu di hutan, terlepas itu legal maupun illegal. Umumnya mereka mempunyai tingkat SDM yang rendah dan mengandalkan kekuatan fisik dalam bekerja. Seiring dengan berkurangnya jumlah kawasan hutan di Blora karena pembalakan liar yang terjadi pada masa runtuhnya kekuasaan Soeharto, para Blandhong ini beralih profesi lain seperti *debt collector*, jasa keamanan, termasuk ke dunia politik. Hal ini menjadikan image Blandhong menjadi negatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran kelompok Blandhong dalam politik lokal di Kabupaten Blora. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data antara lain observasi, interview dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa partai politik mempunyai peran besar dalam menggerakkan para Blandhong, parpol merekrut para Blandhong ketika pemilu. mereka bekerja sesuai dengan *jobdesk* yang telah ditentukan oleh partai. Bahkan pada tahun 1999 sebagian besar anggota DPRD yang terpilih dari kalangan Blandhong. Jika kita amati Blandhong menjadi alat partai semacam milisi yang tersembunyi dikatakan tersembunyi karena mereka tidak mempunyai struktur keanggotaan yang tetap, mereka juga tidak mempunyai wadah semacam forum, paguyuban, atau aliansi dan sebagainya akan tetapi mempunyai fungsi yang sama. Mereka akan merapat ketika ada suatu *job* yang menanti mereka dan akan menghilang ketika pekerjaan terselesaikan, relasi mereka tidak hanya kaum elite politik tapi juga pengusaha tentunya dengan kepentingan bisnis.

Kata kunci : Blandhong, Premanisme, Politik Lokal Kabupaten Blora